



## SOSIALISASI STRATEGI PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENDUKUNG KREATIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI SMA NEGERI 5 KOTA SERANG

Anak Agung Gede Darma Jata<sup>\*1</sup>, Denies Susanto<sup>2</sup>, Irma Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

Email: [dosen02933@unpam.ac.id](mailto:dosen02933@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen02890@unpam.ac.id](mailto:dosen02890@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen03211@unpam.ac.id](mailto:dosen03211@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*The objective of the Community Service Program is to implement one of the Three Pillars of Higher Education (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Additionally, it is expected that through this community service, the presence of higher education institutions can make a significant contribution to the development and application of knowledge in society. Therefore, this community service activity aims to provide socialization regarding human resource (HR) planning strategies to enhance students' creativity and foster an entrepreneurial mindset from an early age. The methods used in this activity include interactive socialization, group discussions, and hands-on practice through a project-based learning approach. The socialization sessions consist of presentations on the importance of creativity in business, HR management strategies in entrepreneurship, and techniques for developing simple business ideas. Group discussions are conducted to encourage students to explore their creative ideas, while hands-on practice sessions aim to train them in entrepreneurial skills through business simulations. The results of the activity indicate a significant improvement in students' understanding of entrepreneurial concepts. Students became more motivated to explore their own business ideas and understand the importance of creativity in building a sustainable business. The positive impact of this program is reflected in the increased interest of students in entrepreneurship and their readiness to innovate in creating business opportunities. Furthermore, it is expected that schools will develop more entrepreneurship-based programs to shape a generation that is more creative and independent. Thus, this community service program is expected to serve as a model that can be implemented in other schools to build more effective HR planning strategies in supporting students' creativity and entrepreneurial mindset.*

**Keywords:** HR Planning, Student Creativity, Entrepreneurship, Education, Senior High School 5 Serang

### Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada Masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai strategi perencanaan sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan kreativitas siswa dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup sosialisasi interaktif, diskusi kelompok, serta praktik langsung melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Sosialisasi diberikan dalam bentuk pemaparan materi mengenai pentingnya kreativitas dalam dunia usaha, strategi pengelolaan SDM dalam bisnis, serta teknik mengembangkan ide bisnis sederhana. Diskusi kelompok dilakukan untuk mendorong siswa dalam mengeksplorasi gagasan kreatif mereka, sementara sesi praktik langsung bertujuan untuk melatih mereka dalam mengembangkan keterampilan wirausaha melalui simulasi bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep kewirausahaan meningkat secara signifikan. Siswa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi ide bisnis mereka sendiri dan memahami pentingnya kreativitas dalam membangun usaha yang berkelanjutan. Dampak positif dari program ini terlihat dalam peningkatan minat siswa terhadap kewirausahaan dan kesiapan mereka untuk berinovasi dalam menciptakan peluang bisnis. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak program berbasis kewirausahaan guna membentuk generasi muda yang lebih kreatif dan mandiri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah lain dalam membangun strategi perencanaan SDM yang lebih efektif dalam mendukung kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa.

**Kata kunci:** Perencanaan SDM, Kreativitas Siswa, Kewirausahaan, Pendidikan, SMA Negeri 5 Kota Serang

## **LATAR BELAKANG PELAKSANAAN**

Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam konteks pendidikan, perencanaan SDM memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kompetensi dan karakter siswa. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi faktor utama dalam menciptakan inovasi, kreativitas, serta meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk merancang strategi perencanaan SDM yang mampu mendorong kreativitas siswa serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam penguatan perekonomian suatu negara. Semakin berkembangnya era digital dan revolusi industri 4.0, semakin tinggi pula tuntutan bagi generasi muda untuk memiliki keterampilan kewirausahaan agar dapat bersaing di dunia kerja. Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menumbuhkan minat dan kemampuan berwirausaha pada siswa. Oleh karena itu, strategi perencanaan SDM yang tepat dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk pola pikir, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

SMA Negeri 5 Kota Serang sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang kreatif dan inovatif. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa dan menanamkan jiwa kewirausahaan secara optimal. Berdasarkan observasi awal, masih banyak siswa yang kurang mendapatkan pemahaman mendalam mengenai konsep kewirausahaan serta bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya integrasi kewirausahaan dalam kurikulum, minimnya pelatihan berbasis keterampilan bisnis, serta terbatasnya akses terhadap sumber daya dan pendampingan yang mendukung pengembangan usaha mandiri.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, diperlukan suatu program sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman mengenai strategi perencanaan SDM yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya memiliki pola pikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan dunia kerja serta mengembangkan potensi kewirausahaan sejak dini. Selain itu, melalui sosialisasi ini, diharapkan para pendidik dan pemangku kepentingan di SMA Negeri 5 Kota Serang juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana mengimplementasikan strategi perencanaan SDM yang dapat mendukung pengembangan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa.

Strategi perencanaan SDM dalam konteks pendidikan harus berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, yaitu keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Penerapan strategi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), pengenalan model bisnis sederhana, serta pelatihan keterampilan yang relevan dengan dunia usaha dan industri. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya memiliki

pengetahuan teoritis tentang kewirausahaan, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, penting bagi sekolah untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dunia usaha, akademisi, serta pemerintah dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah. Melalui sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, siswa akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar dari pengalaman praktisi bisnis, mendapatkan akses terhadap sumber daya yang lebih luas, serta membangun jaringan yang dapat mendukung perjalanan mereka dalam dunia kewirausahaan.

Peningkatan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa juga harus didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif. Sekolah perlu menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan keberanian dalam mengambil risiko. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai program kewirausahaan, seperti kompetisi bisnis, workshop, serta mentoring dari para pelaku usaha. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri serta keterampilan yang dibutuhkan untuk merintis dan mengelola usaha mereka sendiri di masa depan.

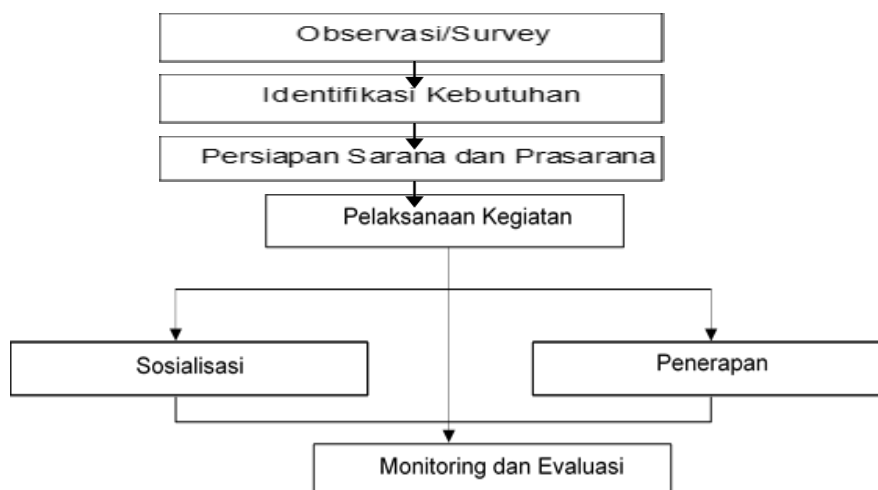
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Serang ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat strategi perencanaan SDM yang berorientasi pada pengembangan kreativitas dan kewirausahaan siswa. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para siswa dapat lebih memahami potensi diri mereka, menemukan ide-ide bisnis yang inovatif, serta memiliki semangat untuk mengembangkan usaha mandiri yang dapat memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri maupun masyarakat secara luas.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan SMA Negeri 5 Kota Serang dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan strategi perencanaan SDM yang efektif untuk mendukung pengembangan kreativitas dan kewirausahaan di kalangan siswa. Keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada satu pihak, tetapi memerlukan kerja sama dari berbagai elemen, termasuk sekolah, guru, siswa, serta pihak eksternal yang dapat memberikan dukungan dalam bentuk pendampingan, sumber daya, maupun peluang untuk mengembangkan usaha di dunia nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilaksanakan guna meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan industri yang semakin kompleks. Dengan adanya strategi perencanaan SDM yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, penguatan perencanaan SDM dalam pendidikan merupakan langkah strategis yang perlu terus dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan di bawah ini :



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan, kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.
2. Persiapan sarana dan prasarana, kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMA Negeri 5 Kota Serang demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.
3. Pelaksanaan kegiatan, Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMA Negeri 5 Kota Serang Jl. Ayip Usman No.26 Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42151.
4. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan, materi yang disampaikan mengenai Sosialisasi Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Kreativitas Siswa dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan di SMA Negeri 5 Kota Serang. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu Tantangan " Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Kreativitas Siswa dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan di SMA Negeri 5 Kota Serang.

## **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Pertama: Tinjauan Kegiatan**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Kreativitas Siswa dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan di SMA Negeri 5 Kota Serang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada siswa dalam memahami pentingnya strategi perencanaan sumber daya manusia (SDM) guna mendukung kreativitas dan meningkatkan jiwa kewirausahaan.

Kegiatan ini melibatkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, seperti seminar, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi praktik kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar perencanaan SDM, strategi mengembangkan kreativitas dalam bisnis, serta langkah-langkah membangun usaha mandiri sejak dini.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 5 Kota Serang memiliki potensi besar dalam berwirausaha jika diberikan bimbingan dan dukungan yang tepat. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan SDM dan strategi bisnis, siswa diharapkan dapat lebih siap menghadapi dunia kerja dan memiliki mentalitas wirausaha yang lebih kuat. Program ini juga memberikan inspirasi bagi sekolah untuk lebih banyak mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.

### **Tahap Kedua: Demonstrasi Pembelajaran**

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang bagaimana perencanaan SDM dapat berperan dalam mendukung kreativitas dan kewirausahaan. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk membangun pola pikir kewirausahaan yang berkelanjutan pada siswa, di mana mereka tidak hanya sekedar memahami konsep bisnis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Beberapa hasil utama dari kegiatan ini meliputi:

1. **Peningkatan Pemahaman Siswa:** Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep perencanaan SDM dan kewirausahaan. Sebelum kegiatan, banyak siswa yang masih bingung mengenai konsep SDM dan menganggap bahwa kewirausahaan hanya sebatas membuka usaha tanpa strategi yang jelas. Setelah kegiatan, mereka lebih memahami pentingnya pengelolaan SDM dan bagaimana faktor tersebut berperan dalam kesuksesan bisnis.
2. **Penerapan Strategi Kreativitas:** Dalam sesi pelatihan, siswa diajarkan untuk mengidentifikasi peluang usaha berdasarkan kebutuhan pasar dan keunggulan yang mereka miliki. Beberapa kelompok siswa mampu mengembangkan ide usaha berbasis kreativitas, seperti produk handmade, kuliner inovatif, serta layanan berbasis teknologi sederhana. Pemahaman ini penting agar mereka dapat mengembangkan usaha dengan diferensiasi yang jelas dan daya saing yang kuat.
3. **Praktik Simulasi Kewirausahaan:** Kegiatan ini juga melibatkan praktik langsung berupa pembuatan

rencana bisnis sederhana. Siswa dibagi ke dalam kelompok dan diberikan tugas untuk menyusun ide usaha, mengidentifikasi target pasar, membuat strategi pemasaran, serta menghitung estimasi biaya dan keuntungan. Dengan praktik ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki pengalaman dalam menyusun perencanaan bisnis secara nyata.

4. **Antusiasme dan Partisipasi Aktif:** Kegiatan ini mendapat respons positif dari siswa, ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengikuti sesi pelatihan dan diskusi. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan terkait tantangan dalam memulai bisnis, strategi mengelola modal kecil, serta bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pemasaran produk. Beberapa siswa bahkan menyatakan minat mereka untuk segera memulai usaha kecil-kecilan sebagai bentuk implementasi dari pembelajaran yang telah didapatkan.
5. **Kendala dan Solusi:** Dalam pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya pengalaman siswa dalam berpikir strategis mengenai bisnis serta keterbatasan dalam memahami aspek finansial usaha. Sebagai solusi, fasilitator memberikan contoh-contoh bisnis sukses yang berangkat dari ide sederhana serta menekankan pentingnya perencanaan yang matang sebelum memulai usaha. Selain itu, diberikan simulasi pengelolaan keuangan sederhana agar siswa dapat lebih memahami aspek permodalan dan pengelolaan laba dalam bisnis mereka.
6. **Hasil dari kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan bagi siswa SMA Negeri 5 Kota Serang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam dampak jangka pendek yaitu peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya perencanaan SDM dalam kewirausahaan, meningkatnya minat siswa dalam mengeksplorasi ide bisnis dan kreativitas mereka dan siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan langsung strategi kewirausahaan dalam simulasi bisnis. Adapun dampak jangka panjang yaitu mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berani mengambil inisiatif dalam memulai usaha, menumbuhkan ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah, baik dalam bentuk komunitas maupun program ekstrakurikuler dan memberikan wawasan tentang bagaimana perencanaan SDM tidak hanya diterapkan dalam perusahaan besar.**



Gambar 1. Foto Bersama Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi



Gambar 3. Serah Terima Cenderamata

Dengan adanya program ini, siswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung dalam merencanakan bisnis mereka sendiri. Hal ini akan menjadi bekal berharga bagi mereka saat memasuki dunia kerja atau ketika ingin menjadi wirausahawan di masa depan. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi sekolah untuk mengembangkan program serupa dengan cakupan yang lebih luas, termasuk kolaborasi dengan pelaku usaha dan akademisi dalam memberikan pelatihan lanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa program ini membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan minat siswa dalam bidang kewirausahaan, khususnya dalam aspek perencanaan sumber daya manusia (SDM). Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan berhasil meningkatkan wawasan siswa mengenai pentingnya perencanaan SDM

dalam dunia usaha. Para siswa tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana pengelolaan SDM yang efektif dapat menunjang kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. Pemahaman ini diharapkan dapat menjadi bekal berharga bagi mereka dalam merancang strategi bisnis di masa depan. Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam menarik minat siswa. Pendekatan yang interaktif dan berbasis studi kasus, seperti diskusi kelompok dan simulasi bisnis, memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan menyenangkan. Hal ini menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memahami materi secara lebih mendalam dibandingkan metode ceramah tradisional. Selain itu, kegiatan ini turut berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa, seperti perencanaan usaha, manajemen SDM, dan strategi pemasaran. Dengan adanya simulasi dan diskusi terarah, siswa dapat melihat langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam dunia nyata. Semangat dan motivasi siswa dalam bidang kewirausahaan juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari munculnya ide-ide bisnis sederhana yang mulai dirancang oleh beberapa siswa setelah mengikuti sosialisasi ini. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa SMA Negeri 5 Kota Serang. Diharapkan, melalui kegiatan semacam ini, para siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan bahkan mampu menciptakan peluang usaha sendiri di masa depan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan program serupa ke depannya. Pertama, penting untuk menyediakan pendampingan berkelanjutan melalui program mentoring atau workshop. Dengan adanya pendampingan ini, siswa akan lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Kedua, disarankan untuk menjalin kolaborasi dengan pelaku usaha lokal agar siswa dapat belajar langsung dari pengalaman nyata para wirausahawan. Kegiatan seperti kunjungan industri atau magang akan sangat bermanfaat dalam memperluas wawasan mereka. Ketiga, penyediaan modul pembelajaran mandiri sangat diperlukan agar siswa memiliki referensi yang dapat diakses kapan saja. Modul tersebut sebaiknya memuat teori dasar kewirausahaan, strategi perencanaan SDM, dan studi kasus yang relevan. Keempat, pemanfaatan teknologi digital seperti e-learning, webinar, atau podcast juga patut dikembangkan guna mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik. Terakhir, perluasan sasaran program ke sekolah-sekolah lain juga menjadi langkah strategis untuk menjangkau lebih banyak siswa. Dengan demikian, semangat kewirausahaan dapat ditanamkan secara lebih luas dan mendorong generasi muda untuk menjadi pribadi yang mandiri dan inovatif dalam menghadapi tantangan ekonomi ke depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Elu, D., & Rahmawati, I. (2024). Pengelolaan dan Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Kemajuan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 44-49.
- Fauzi, A. (2022). *Membangun Mindset Entrepreneur di Kalangan Pelajar*. Jakarta: Kompas Gramedia

- Handayani, T. (2019). *Inovasi dalam Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Fauzan, A. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Era Digital: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, C. S., dkk. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Technopreneurship*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, R. (2020). *Model Pendidikan Berbasis Kreativitas dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah*. Malang: UMM Press.
- Kusuma, A. I. (2017). Strategi Manajemen Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal JPSD*, 4(1), 77-85.
- Maddinsyah, A., Hidayat, D., Juhaeri, J., Susanto, D., & Sunarsi, D. (2020). Desain formulasi dan implementasi bisnis strategik dengan pendekatan Business Model Canvas (BMC) terintegrasi kerangka Integrated Performance Management System (IPMS) pada Koperasi Asperindo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7(2), 67-72.
- Mahfud, R. (2021). *Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Malang: UMM Press.
- Munandar, S. A., Solihin, A., & Susanto, D. (2024). Meningkatkan kesadaran pengelolaan finansial guna mempersiapkan diri untuk bersaing di industri 5.0 bagi peserta didik SMK Nurul Huda Serang Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 54-56.
- Munandar, S. A., Solihin, A., & Susanto, D. (2024). Meningkatkan kesadaran pengelolaan finansial guna mempersiapkan diri untuk bersaing di industri 5.0 bagi peserta didik SMK Nurul Huda Serang Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 54-56.
- Nugroho, B. (2019). *Entrepreneurship: Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Kalangan Generasi Muda*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyono, A., & Suherman, R. (2020). *Strategi Perencanaan SDM dalam Pendidikan: Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Siswa*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Putra, A., & Sari, D. (2018). *Model Integrasi Kewirausahaan dalam Kurikulum Pendidikan Menengah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ramdani, F. (2020). *Project-Based Learning: Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Siswa*. Malang: UMM Press.
- Santoso, B. (2021). *Strategi Manajemen SDM untuk Meningkatkan Daya Saing Generasi Muda*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Suryana, Y. (2021). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Suprihanto, J., & Putri, L. P. (2021). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Susanto, D. (2021). Analisis implementasi budaya 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin) dengan pendekatan lean hospital pada rumah sakit umum Kabupaten Tangerang. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 27-37.
- Susanto, D. (2024). Desain formulasi dan implementasi bisnis strategik dengan pendekatan Business Model Canvas (BMC) pada Koperasi Asperindo. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(3), 380-386
- Susanto, D. (2024). Formulasi strategi bisnis menggunakan SWOT analysis dan metode QSPM pada Koperasi Asperindo. *Jurnal Ilmiah Manajemen KARIR*, 1(1), 51-68.
- Susanto, D., & Arifin, H. (2022). *Pendampingan Kewirausahaan bagi Generasi Muda: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, M. (2020). *Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, D., & Ridwan, A. (2024). Optimalisasi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM di Desa Sasahan. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(2), 98-105
- Susanto, D., Fuadi, F., & Novitasari, S. (2025). Marketing strategy analysis to increase sales of delivery services at Gerai Multiekspres. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 4(1), 132-141

- Sutrisno, B. (2020). *Manajemen SDM Berbasis Kompetensi dalam Pendidikan Kewirausahaan*. Surabaya: Erlangga.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan ke-7). Jakarta: Kencana.
- Syefrinando, B., et al. (2021). Hakikat, Tujuan dan Materi Pembelajaran Enterpreneurship di Sekolah. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 143-170.
- Wijaya, R. (2019). *Kewirausahaan dan Inovasi: Teori dan Praktik dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Winarti, E. (2018). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1).
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulianti, N. (2022). *Transformasi Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi dan Digitalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkarnain, H. (2019). *Strategi Kreatif dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.